

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Televisi merupakan salah satu media massa yang sangat populer di kalangan masyarakat. Berbeda dengan media massa lainnya, televisi memiliki kelebihan tidak sekedar audio, namun juga visual. Selain itu, dapat diakses dengan biaya murah dan mudah. Ketatnya persaingan industri media, kualitas program menjadi suatu hal yang dipandang sebagai syarat penting untuk memenangkan persaingan dan merebutkan konsumen atau *audiens*. Oleh karena itu, pemilik dan pengelola stasiun televisi (TV) mengembangkan dan membuat program acara yang menarik. Karenanya, pengelola stasiun televisi (TV) berusaha untuk mengembangkan kebijakan bersaing dengan menargetkan kelompok *audiens* tertentu. Dengan orientasi membuat program yang baik agar memikat *audiens*, aktivitas dalam perencanaan program (*programming*) menjadi lebih efisien dan efektif. Orientasi *institusional* pada televisi dapat berbeda antara satu dengan yang lain, orientasi ini yang akan mempengaruhi kebijakan *programming* masing-masing televisi.¹ *Programming* merupakan sebuah proses dalam menyeleksi dan menjadwalkan program yang dilakukan oleh *programmer*.²

TVKU merupakan salah satu stasiun televisi lokal di Semarang yang mulai mengudara pada tanggal 13 september 2003 dengan memiliki jangkauan wilayah kresidenan Semarang dan Pati. Sebagai televisi yang sebelumnya berkembang sebagai TV komunitas di kampus UDINUS Semarang, TVKU terlahir dari beragam pemikiran dengan memiliki slogan “*It’s My TV*” tvku telah mampu mewarnai berbagai tayangan televisi seperti

¹ Morissan dan Andy Chorry Wardhani, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 14.

² Ahmad Fahrudin dan Nur Aini Shofiya Asy’ari, *Kajian Teori Strategi Programming Sydney W. Head Pada Program Acara Dakwah ADiTV*, (Jurnal: ProTVF, Volume 3, No. 1, 2019),2.

berita terkini, Pendidikan, acara santai/hiburan, maupun acara religi. Program-program yang berada dengan stasiun TV lokal inilah yang mampu mengantarkan TVKU sebagai salah satu TV lokal di Semarang yang tetap eksis, apalagi dengan jangkauan yang luas dan memiliki frekuensi siaran terbaik di kota Semarang, membuat TVKU menjadi TV yang lebih stabil dan jernih dibandingkan TV lokal lainnya.³ Dengan program unggulannya seperti Ulama Menyapa, Kabar Jawa Tengah, dan lain sebagainya, TVKU dapat menarik *audiens* dari berbagai kalangan. Dengan slogannya “*It’s My TV*” TVKU ingin memberikan hiburan, pendidikan, informasi yang tidak hanya dapat dinikmati suatu golongan yang lain yang tergambar jelas dengan adanya program-program siaran seperti “Ulama Menyapa” yang dekat dengan permasalahan masyarakat terkini dengan menghadirkan beberapa ulama dari MUI Jawa Tengah. Ulama Menyapa merupakan program religi hasil kerjasama TVKU Semarang dengan MAJT TV dan MUI Jawa Tengah. Program religi ini berisi tentang tanya jawab antara narasumber, *host*, dan *audiens* mengenai permasalahan Islam masa kini yang sesuai dengan tema.⁴

Programming sendiri memiliki beberapa hal yang harus dilakukan untuk suksesnya sebuah program acara dan memperoleh *audiens* dengan jumlah yang banyak. Biasanya *programming* melakukan penentuan pengisi acara (bintang tamu/narasumber), melakukan *hosting* acara, lalu mempersiapkan tema, dan yang terakhir jam tayang dari suatu program acara. Karena program acara “Ulama Menyapa” termasuk *talk show* yang bersifat *live*, dalam penentuan narasumber, *crew* program acara tersebut harus benar-benar memiliki narasumber-narasumber yang ahli untuk memperjelas informasi yang sesuai dengan tema sebuah episode. Narasumber yang baik adalah seseorang yang berpengetahuan dalam sesuatu bidang dan

³ https://id.m.wikipedia.org/wiki/tvku_semarang, (diakses pada tanggal 27 november 2019, pukul 18.00 WIB).

⁴ http://www.tvku.tv/ulama_menyapa, (diakses pada tanggal 27 november 2019, pukul 18.00 WIB).

yang memiliki perasaan tajam yang sama dengan sang wartawan tentang perlunya publik mengetahui apa yang sedang terjadi sebenarnya. Narasumber juga orang-orang yang memiliki sudut pandang yang berbeda atau kritis tentang masalah-masalah aktual yang ada dalam masyarakat. Orang-orang yang kritis jika tampil dalam program *talk show* akan memberikan suasana yang menarik sehingga enak sebagai tontonan. Maka dari itu, tim *crew* yang bertugas untuk mencari narasumber harus benar-benar sesuai dengan tema yang akan disajikan dalam suatu episode yang akan ditayangkan.⁵

Selanjutnya untuk *hosting* acara, *host* secara umum diartikan sebagai orang yang memegang sebuah acara tertentu. Keberadaan *host* biasanya identik dengan acara yang akan dibawakannya. Kehadiran seorang *host* yang berkarakter akan menjadi daya Tarik sebuah acara. Jika *host*-nya ternyata tidak berkarakter maka bisa jadi acara tersebut segera ditinggalkan pemirsa. Untuk itu setiap produser sebuah acara harus betul-betul selektif memilih *host*. Artinya, pertimbangan pemilihannya tidak didasarkan karena kecantikan dan popularitasnya, tetapi juga intelegensi, dan karakternya.⁶

Untuk mempersiapkan tema atau penentuan ide gagasan, biasanya *crew* dan produser melakukan *brainstorming*. Setelah melewati proses *brainstorming* adalah mengelola ide, yakni satu ide yang menarik tersebut diturunkan lebih detail, misalnya jumlah *talent* atau artis yang terlibat, pembicara yang komponen (untuk program *talk show*), properti khusus yang akan disediakan. Hal seperti ini perlu dipikirkan sejak awal untuk menghindari kesulitan-kesulitan yang mungkin ditemukan pada tahap produksi, misalnya ide tidak dapat direalisasikan karena alasan teknis seperti properti atau teknologi yang digunakan tidak dimiliki oleh stasiun televisi tersebut. Ketika hal ini terdeteksi dari awal, maka

⁵ Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori & Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 250.

⁶ Anton Maburri KN, *Manajemen Produksi Program Acara TV: Format Acara Non-Drama, News, & Sport*, (Jakarta: Gramedia, 2013), 73.

crew produksi dapat mencari alternatif ide lain yang bisa direalisasikan. Ketika ide yang dapat direalisasikan telah ditentukan, tahap berikutnya adalah menuangkan gagasan tersebut ke dalam sebuah proposal. Proposal ini dibutuhkan untuk memberikan gambaran secara lebih detail tentang konsep program baru yang diusulkan oleh tim produksi.⁷

Penentuan jam tayang dalam suatu program acara akan mempengaruhi seberapa banyak cakupan penonton/*audiens* yang menonton. Maka dari itu, pihak TVKU sendiri memprogram acara penayangan untuk acara religi “Ulama Menyapa” ditayangkan pada hari senin pukul 09:00 WIB. Dan memiliki waktu penayangan selama 60 menit secara *live*. Berdasarkan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana *programming* dalam sebuah acara religi “Ulama Menyapa” di salah satu TV lokal yang berada di Jawa Tengah, yaitu TVKU Semarang. Diharapkan penelitian ini memberikan gambaran bagaimana proses pemrograman (*programming*) TVKU Semarang dalam mengemas “Ulama Menyapa” sebagai program religi, serta kaidah dan solusi atas pemrograman (*programming*) acara religi “Ulama Menyapa” pada TVKU Semarang. Sehingga penulis membuat penelitian dengan judul **“ANALISIS PROGRAMMING ACARA RELIGI “ULAMA MENYAPA” DI TVKU SEMARANG”**.

Alasan peneliti melakukan penelitian di TVKU Semarang karena TVKU Semarang adalah salah satu stasiun televisi lokal yang berawal dari sebuah televisi komunitas kampus yang seiring berjalannya waktu membuat TVKU ini semakin maju dan berkembang pesat. Bahkan TVKU Semarang merupakan televisi lokal terbaik di Jawa Tengah menurut radius jangkauan (UHF) dan fasilitas yang dimiliki oleh TVKU Semarang. Tentunya peneliti juga ingin meneliti seberapa baguskah TVKU dalam mengemas sebuah program acara, terlebih lagi

⁷ Tri Wahyuni, *Strategi Kreatif dan Proses Pembuatan Program Televisi*, (Jurnal: Konvergensi, Volume 01, No. 02 Juli 2015), 146.

melakukan kerjasama dengan pihak MUI Jawa Tengah dan MAJT TV.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul “Analisis *Programming* Acara Religi Ulama Menyapa Di TVKU Semarang”. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif, maka penelitian ini akan difokuskan pada proses pemrograman (*programming*) pada ulama menyapa di TVKU Semarang dalam mengemas sebuah program acara religi dan pesan dakwah yang terkandung dalam program acara ulama menyapa tersebut.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pemrograman (*programming*) TVKU Semarang dalam mengemas Ulama Menyapa sebagai sebuah program acara religi?
2. Apa saja kendala dan solusi atas pemrograman (*programming*) acara religi “Ulama Menyapa” pada TVKU Semarang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pemrograman (*programming*) TVKU Semarang dalam mengemas Ulama Menyapa sebagai sebuah program religi.
2. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi atas pemrograman (*programming*) acara religi “Ulama Menyapa” pada TVKU Semarang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ditinjau dari segi akademis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan mampu menambah wawasan dan bisa mengembangkan keilmuan bagi pengembang ilmu pengetahuan di bidang ilmu komunikasi

- khususnya di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (IAIN) Kudus.
- b. Sebagai tambahan referensi untuk menunjang intelektual mahasiswa yang sedang belajar di bangku kuliah di (IAIN) Kudus Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi lembaga, hasil ini dapat memberikan informasi dakwah yang dapat dilakukan melalui acara TV, salah satunya melalui TVKU Semarang.
 - b. Bagi masyarakat penelitian ini dapat dijadikan referensi yang mengedukasi.
 - c. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu referensi melakukan kegiatan dakwah dan salah satu menambah wawasan dalam keilmuan khususnya dibidang dakwah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami keseluruhan isi dari proposal skripsi ini, penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan proposal skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Dalam bidang ini terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan proposal, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Bagian isi ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori-teori terkait judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab III : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek

penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan Teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini mencakup isi pemrograman (*programming*) yang dilakukan TVKU Semarang untuk menjadikan Ulama Menyapa menjadi sebuah program religi, mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Selain itu, bab ini juga berisikan tentang semua kendala yang dilalui program acara religi Ulama Meyapa, diikuti dengan solusi yang akan digunakan untuk program acara religi Ulama Menyapa.

Bab V : Penutup

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

